

ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI

Citra Lela¹⁾, Kharimah²⁾, Mamba'atul Hilmi³⁾, Muzdhalifah⁴⁾, Gama Pratama⁵⁾
^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

¹[laciitra1@gmail.com](mailto:lacitra1@gmail.com)

²kharimahrima7@gmail.com

³abmamluta@gmail.com

⁴muzdhalifahlifa148@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of internet usage on economic growth in Indonesia. The research method uses a literature study by collecting secondary data from various sources such as journals, articles, and statistical data. The results show that internet usage in Indonesia continues to increase from year to year, dominated by young people and urban residents. Internet access has a positive impact on economic sectors through online trade, digital finance, online education and technology adoption. The most accessed online services are social media and information/news. It is concluded that increased internet access and usage significantly contributes to Indonesia's economic growth through business transformation, market expansion, and increased productivity.

Keywords: Internet, economic growth.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan internet terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Metode penelitian menggunakan studi literatur dengan mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber seperti jurnal, artikel, dan data statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan internet di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun, didominasi oleh kalangan muda dan penduduk perkotaan. Akses internet memiliki dampak positif terhadap sektor-sektor ekonomi melalui perdagangan online, keuangan digital, pendidikan daring, dan adopsi teknologi. Layanan daring yang paling banyak diakses adalah media sosial dan informasi/berita. Disimpulkan bahwa peningkatan akses dan penggunaan internet secara signifikan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui transformasi bisnis, perluasan pasar, dan peningkatan produktivitas

Kata Kunci : Internet, Pertumbuhan Ekonomi

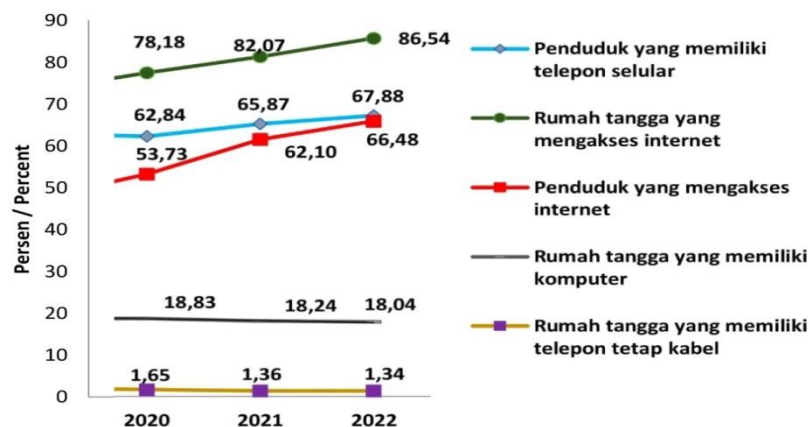
PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat telah merambah keseluruhan aspek kehidupan, kehidupan manusia yang modern sudah didominasi oleh teknologi (St Syahrah et al., 2020). Pergeseran perilaku dari interaksi dunia nyata ke dunia online telah menjadi fenomena yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Internet sebagai media online utama telah membawa perubahan mendasar dalam cara orang berpikir, berkomunikasi, bekerja, berbelanja, dan menjalin hubungan sosial (Marpaung, 2018).

Pada era digital ini, internet telah menjadi bagian utuh dalam kehidupan sehari-hari, yang memungkinkan manusia untuk terhubung dengan orang-orang di seluruh dunia, mengakses

informasi dengan cepat, dan bahkan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas online (Astuti, 2015). Perubahan ini tidak hanya memengaruhi cara pandang dunia, tetapi juga memengaruhi perilaku manusia dalam mengubah cara bisnis beroperasi. Banyak bisnis telah beralih ke model online untuk mencapai pasar yang lebih luas. Ini menciptakan peluang baru, seperti e-commerce dan layanan online, yang menggerakkan pertumbuhan ekonomi.

Dalam tiga tahun terakhir, penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Indonesia menunjukkan perkembangan yang pesat terlihat pada penggunaan internet dalam rumah tangga yang mencapai angka 86,54 persen di tahun 2022. Penduduk yang menggunakan internet mengalami peningkatan selama kurun waktu 2020—2022, yang ditunjukkan dari meningkatnya persentase penduduk yang mengakses internet pada tahun 2020 sekitar 53,73 persen menjadi 66,48 persen pada tahun 2022. Sebaliknya kepemilikan telepon kabel tetap dalam rumah tangga mengalami penurunan dari tahun ke tahun, pada tahun 2020 persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon kabel sekitar 1,65 persen, turun menjadi 1,34 persen pada tahun 2022. Hal ini didasarkan pada analisis data dalam diagram berikut :



Sumber: Sutarsih & Maharani, 2022

Gambar 1
Penduduk Pengguna TIK di Indonesia (%), 2018 – 2022

Penggunaan internet memiliki potensi yang efektif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dalam hal ini berdasarkan..... layanan yang paling sering di akses adalah transaksi perbankan/keuangan, layanan kesehatan, layanan pendidikan serta layanan publik atau pemerintahan. Dimana dalam hal ini penggunaan layanan tersebut yang dapat menjadi bagian penggerak roda perekonomian sehingga memicu adanya pertumbuhan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kepustakaan (Library research) dengan menerapkan literature review atau metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian artikel yang relevan dengan pembahasan dan kemudian dianalisis, diurutkan, dan dideskripsikan berdasarkan fokus masalah penelitian, yakni "Analisis Dampak Penggunaan Internet Terhadap Pertumbuhan Ekonomi" (Sugiyono, 2013) Data diperoleh dari literature review, seperti jurnal, artikel, website, dan buku di Google Scholar, serta website resmi Badan Pusat Statistik. Penggunaan sumber data bersifat sekunder, berupa data tambahan dari literatur referensi yang mendukung konsep dalam buku, jurnal, artikel, dan website resmi Badan Pusat Statistik. Teknik analisis data mencakup editing, pengorganisasian data, dan temuan, yang melibatkan penyesuaian makna data,

pengelompokan data berdasarkan kerangka kerja yang ditentukan, dan analisis hasil untuk mencapai kesimpulan berdasarkan rumusan masalah (Yaniawati, n.d.)

Simon Kuznets menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan berbagai jenis barang ekonomi bagi penduduknya. Kemampuan ini berkembang sejalan dengan kemajuan teknologi serta penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukan (Kuznets, 2016).

Menurut Kuznet, pertumbuhan ekonomi mengacu pada peningkatan kemampuan produksi jangka panjang suatu negara dalam menyediakan barang ekonomi bagi penduduknya. Todaro dalam (Fajar & Azhar, 2019) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh sejumlah faktor, diantaranya adalah :

1. Pertumbuhan Penduduk dan Angkatan Kerja

Hubungan erat antara pertumbuhan penduduk dan jumlah angkatan kerja yang bekerja memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kemampuan pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh sejauh mana perekonomian mampu menyerap angkatan kerja produktif.

2. Akumulasi Modal

Akumulasi modal adalah hasil dari investasi baru yang melibatkan lahan, peralatan fiskal, dan sumber daya manusia, yang digabungkan dengan pendapatan saat ini untuk meningkatkan produksi di masa depan.

3. Kemajuan Teknologi

Para ekonom menganggap bahwa kemajuan teknologi adalah faktor paling krusial dalam tercapainya pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan kemajuan teknologi memiliki dampak signifikan dengan memberikan metode baru dan menyempurnakan pendekatan lama dalam menjalankan tugas.

Mudasir berpendapat bahwa internet merupakan suatu jaringan komputer global yang memfasilitasi dan mempercepat proses akses serta distribusi informasi dan pengetahuan, khususnya dalam konteks materi pembelajaran. Hal ini memungkinkan materi dalam proses belajar mengajar untuk selalu diperbarui (Latifah, 2019)

Rusman berpendapat bahwa internet dapat dianggap sebagai perpustakaan global yang luas, mengingat di dalamnya terdapat miliaran sumber informasi. Dengan demikian, kita dapat memanfaatkan informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan individu (Oktariawan, 2022).

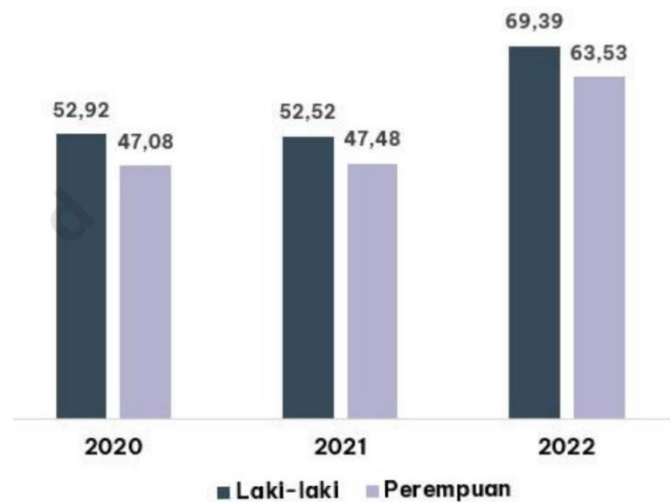
Menurut Kenji Kitao pada tahun 2013 dalam (Khosiyono et al., 2022), terdapat minimal enam peran internet yang bisa digunakan dalam aktivitas sehari-hari. Diantaranya Yaitu :

1. Internet berperan sebagai alat komunikasi dengan kemampuannya sebagai sarana komunikasi yang cepat, termasuk penggunaannya untuk berkomunikasi melalui email, chatting, atau mailing list.
2. Akses informasi memungkinkan individu untuk menemukan beragam referensi, termasuk hasil penelitian dan artikel dalam berbagai bidang, tanpa perlu berkunjung secara fisik ke perpustakaan. Internet dianggap sebagai perpustakaan terbesar yang dapat diakses dari mana saja.
3. Pertumbuhan teknologi internet yang pesat dan menyebar ke seluruh dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai negara, institusi, dan para ahli untuk berbagai tujuan, termasuk diantaranya untuk keperluan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah Penggunaan Internet

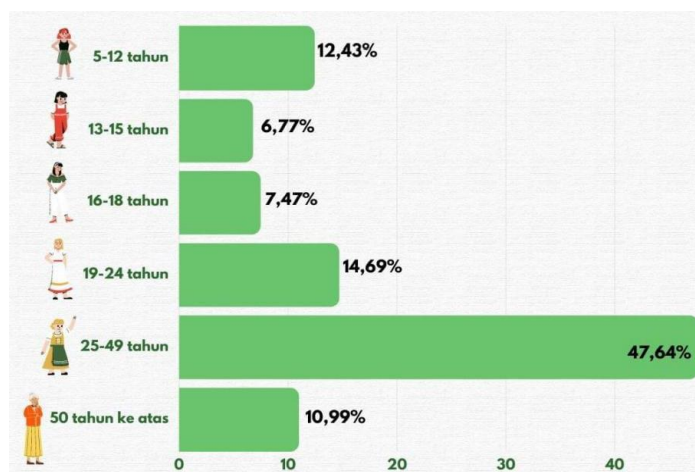
Seiring dengan perkembangan teknologi. Banyak orang menggunakan internet untuk mengakses informasi, berkomunikasi melalui media sosial, bekerja secara online, dan menikmati hiburan digital. Kenaikan penggunaan internet juga tercermin dalam peningkatan jumlah perangkat pintar yang terhubung ke jaringan, mencakup smartphone, tablet, dan perangkat IoT (Internet of Things). Semakin luasnya penetrasi internet mencerminkan peran yang semakin besar dalam kehidupan sehari-hari.



Sumber : Sutarsih & Maharani, 2022

Gambar 2
Pengguna Internet

Berdasarkan pada gambar diatas dapat dilihat presentase orang yang menggunakan internet baik laki-laki maupun perempuan setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2022 presentasenya menunjukkan bahwa 69,39 % dari pengguna internet adalah laki-laki, sementara 63,53% merupakan pengguna internet perempuan. Tren peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan akses internet di kalangan kedua jenis kelamin.

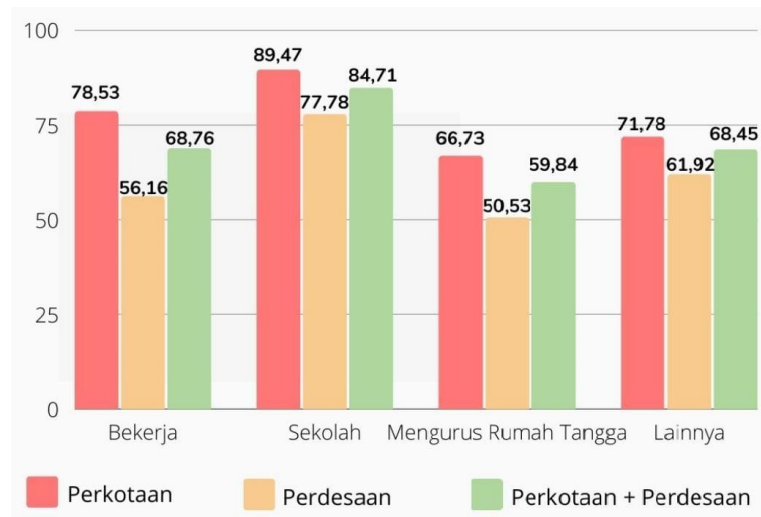


Sumber : Sutarsih & Maharani, 2022

Gambar 3
Penggunaan Internet Berdasarkan Usia

Dalam analisis persentase pengguna internet menurut kegiatan utama, terlihat bahwa sebagian besar penduduk yang bersekolah, yakni 84,71%, telah mengakses internet. Hasil serupa terjadi baik di daerah perkotaan (89,47%) maupun perdesaan (77,78%), menunjukkan adopsi internet yang signifikan di kalangan penduduk yang bersekolah di berbagai lokasi.

Penduduk dengan kegiatan utama bekerja (68,76%) dan kegiatan lainnya (68,45%) menunjukkan tingkat akses internet yang tinggi. Bahkan, pasca pandemi, penduduk dengan kegiatan utama mengurus rumah tangga juga memanfaatkan internet secara signifikan, mencapai persentase lebih dari lima puluh persen (59,84%).



Sumber : Sutarsih & Maharani, 2022

Gambar 4

Presentase Penggunaan Internet Berdasarkan Tempat Tinggal

Partisipasi sekolah menjadi faktor dominan dalam penggunaan internet, terlihat dari mayoritas pengguna internet (70,24%) yang tidak bersekolah lagi. Meskipun demikian, penduduk yang masih bersekolah menempati urutan kedua dengan persentase sekitar 29,81%. Menariknya, internet juga menjadi kebutuhan bagi penduduk yang tidak atau belum pernah bersekolah, ditunjukkan oleh sekitar 2,23% penduduk pada kelompok ini yang menggunakan internet dalam 3 bulan terakhir.

Kemudahan akses internet dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti ketersediaan infrastruktur dan kemampuan masyarakat. Dalam kelompok masyarakat kecil seperti rumah tangga, akses internet dapat terjadi melalui jaringan telepon kabel atau telepon seluler, menciptakan beragam opsi akses



Sumber : Sutarsih & Maharani, 2022

Gambar 5

Penggunaan Internet Terbanyak Di Indonesia

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa penggunaan internet di Indonesia yang paling banyak diakses berada di 6 provinsi, yaitu provinsi DKI Jakarta, Kepulauan Riau, Kalimantan Utara, Maluku Utara, Nusa Tenggara Timur serta provinsi Papua.

Dampak Akses Layanan Internet Bagi Pertumbuhan Ekonomi

Akses layanan internet memiliki dampak yang monumental terhadap pertumbuhan ekonomi, membuka pintu bagi transformasi bisnis dan cara kita berinteraksi dengan dunia. Melalui konektivitas digital, pelaku ekonomi dapat dengan cepat mengakses informasi, berkolaborasi secara online, dan menjalankan operasi bisnis secara efisien. Peningkatan akses internet memberikan dorongan signifikan pada sektor e-commerce, menciptakan peluang baru untuk perdagangan online dan pertumbuhan bisnis digital. Selain itu, adopsi teknologi finansial dan layanan keuangan digital merangsang inklusi keuangan, memperluas akses terhadap layanan keuangan di komunitas yang sebelumnya terbatas.

Pembelajaran online mendukung peningkatan keterampilan dan pendidikan masyarakat, memberikan kontribusi pada peningkatan produktivitas dan inovasi di berbagai sektor. Sementara itu, bekerja online dari rumah merubah dinamika pekerjaan, memungkinkan fleksibilitas yang lebih besar, dan meningkatkan efisiensi. Selain dampak ekonomi yang langsung terlihat, akses internet juga membuka jalan untuk inovasi, penciptaan lapangan kerja di sektor digital, dan pertumbuhan ekosistem teknologi. Secara keseluruhan, akses layanan internet menjadi pendorong utama bagi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di era digital.



Sumber :(Sutarsih & Maharani, 2022)

Gambar 6
Persentase Akses Layanan

Meskipun persentase akses layanan konten digital hanya sebesar 1,31%, dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi bisa signifikan. Akses ini mencerminkan minat masyarakat dalam menciptakan dan mengonsumsi konten digital, yang dapat memicu pertumbuhan industri kreatif dan hiburan digital. Perkembangan konten digital dapat merangsang ekosistem ekonomi kreatif, menciptakan peluang pekerjaan, dan meningkatkan konsumsi digital, yang secara keseluruhan dapat memberikan kontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi.

Persentase akses layanan bekerja online dari rumah hanya sebesar 3,53%, dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi dapat signifikan. Adopsi bekerja online mencerminkan pergeseran paradigma kerja yang dapat meningkatkan efisiensi, fleksibilitas, dan produktivitas. Ini dapat berkontribusi pada pertumbuhan sektor pekerjaan digital, dukungan teknologi terkait (seperti platform kolaborasi online), serta meningkatnya permintaan terhadap produk dan layanan yang mendukung kerja jarak jauh. Dengan demikian, akses ini dapat berpotensi memicu pertumbuhan ekonomi dalam sektor terkait.

Persentase akses layanan penjualan barang/jasa hanya sebesar 4,63%, dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi dapat menciptakan peluang signifikan. Akses ini mencerminkan tren meningkatnya perdagangan elektronik dan platform penjualan online. Peningkatan aktivitas penjualan digital dapat menggerakkan sektor perdagangan, membuka peluang bisnis baru, dan meningkatkan konektivitas antara penjual dan konsumen. Selain itu, hal ini dapat menciptakan lapangan kerja di sektor distribusi dan logistik, memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi melalui perluasan ekosistem perdagangan online.

Meskipun persentase akses layanan "lainnya" sebesar 4,87%, dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi bisa menjadi faktor penting. Kategori ini mungkin mencakup berbagai kegiatan online yang tidak termasuk dalam kategori yang lebih khusus disebutkan sebelumnya. Potensi kontribusinya dapat bervariasi, mulai dari adopsi teknologi finansial, aktivitas kreatif, hingga inovasi bisnis. Oleh karena itu, sementara persentasenya relatif kecil, akses ke layanan "lainnya" bisa memiliki dampak yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi melalui dorongan terhadap sektor-sektor yang mungkin sulit untuk diidentifikasi secara spesifik.

Dengan persentase akses fasilitas finansial sebesar 6,95%, dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi dapat menjadi krusial. Akses ini mencerminkan adopsi layanan keuangan digital, yang dapat mengurangi hambatan keuangan, meningkatkan inklusi keuangan, dan memfasilitasi transaksi online. Ini memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan sektor finansial digital, termasuk perbankan online, pembayaran digital, dan investasi daring. Dengan meningkatnya aktivitas finansial online, dapat terjadi peningkatan perputaran uang dan kegiatan ekonomi, memberikan kontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Dengan persentase akses layanan mengirim/menerima email sebesar 10,73%, dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi mungkin lebih terfokus pada efisiensi komunikasi bisnis dan kolaborasi. Adopsi email sebagai alat komunikasi utama dapat meningkatkan produktivitas dan konektivitas antara perusahaan dan pelanggan. Ini dapat menciptakan lingkungan bisnis yang lebih responsif dan adaptif, memungkinkan pertukaran informasi secara cepat. Meskipun tidak secara langsung terlibat dalam kegiatan ekonomi yang menghasilkan pendapatan, email berkontribusi pada efisiensi operasional dan dapat menciptakan dasar yang kuat untuk pertumbuhan ekonomi jangka panjang melalui komunikasi yang efektif.

Peningkatan persentase akses layanan pembelian barang/jasa sebesar 16,51%, dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi sangat besar. Tingginya angka ini mencerminkan pergeseran signifikan ke model bisnis online dan perdagangan elektronik. Adopsi layanan pembelian online dapat merangsang pertumbuhan sektor perdagangan digital, meningkatkan akses pasar bagi penjual, dan menciptakan peluang baru untuk pertumbuhan bisnis kecil dan menengah. Selain itu, aktivitas pembelian online dapat memberikan dorongan positif pada rantai pasok dan logistik, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan konsumsi secara keseluruhan. Ini menciptakan dampak ekonomi yang luas dan berkelanjutan, dengan potensi untuk memperluas dan meningkatkan kontribusi sektor e-commerce pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Persentase akses layanan pembelajaran online sebesar 19,12%, dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi dapat signifikan. Tingginya angka ini mencerminkan peran penting pembelajaran digital dalam transformasi pendidikan. Adopsi pembelajaran online dapat menciptakan peluang bagi penyedia platform edukasi online, penerbit digital, dan penyedia teknologi pendidikan. Dampak positif juga dapat dirasakan dalam jangka panjang melalui peningkatan keterampilan dan peningkatan kualifikasi tenaga kerja, yang dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi. Selain itu, pertumbuhan sektor pendidikan online dapat menciptakan lapangan kerja di bidang pengembangan konten edukasi digital dan

teknologi pendukungnya, memberikan kontribusi signifikan pada pertumbuhan ekonomi melalui inovasi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

Peningkatan akses layanan informasi barang/jasa sebesar 20,53% memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kenaikan ini tidak hanya memberikan kemudahan kepada pelaku bisnis, konsumen, dan investor dalam pengambilan keputusan, tetapi juga merangsang aktivitas ekonomi secara keseluruhan. Dengan adanya akses yang lebih luas terhadap informasi, potensi kolaborasi antarpihak terlibat meningkat, menciptakan lingkungan bisnis yang lebih dinamis dan berdaya saing. Selain itu, peningkatan ini dapat membuka peluang baru, mendorong inovasi, dan memperkuat fondasi ekonomi yang berkelanjutan.

Pemanfaatan internet sebagai sarana hiburan, yang mencapai 69,79%, tidak hanya mencerminkan pergeseran perilaku konsumen, tetapi juga memiliki implikasi positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Fenomena ini terbukti melalui peningkatan signifikan dalam konsumsi konten digital, penjualan layanan hiburan online, serta peluang berkembangnya sektor industri kreatif dan teknologi. Dengan semakin meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam platform online, potensi untuk menciptakan lapangan kerja baru, mendorong inovasi, dan meningkatkan daya saing ekonomi menjadi lebih nyata.

Peningkatan akses layanan melalui media sosial sebesar 74,02% tidak hanya mencerminkan pertumbuhan yang signifikan, tetapi juga membuka pintu bagi dampak positif terhadap ekonomi. Fenomena ini tidak hanya memperluas ruang komunikasi bisnis, tetapi juga memberikan sarana efisien untuk strategi pemasaran yang lebih terarah. Melalui interaksi konsumen yang meningkat, media sosial menjadi kekuatan penggerak dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dengan mempercepat proses transaksi, memperluas jangkauan pasar, dan memperkaya pengalaman pelanggan.

Akses layanan informasi berita yang tinggi sebesar 74,90% dapat memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, dan memfasilitasi perkembangan sektor bisnis dan investasi. Akses yang luas terhadap informasi berita juga dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk inovasi dan perkembangan ekonomi secara keseluruhan.

Berdasarkan data tersebut, tingginya persentase tujuan mengakses internet untuk mendapatkan informasi/berita dan berinteraksi melalui sosial media mencerminkan peran internet sebagai sumber informasi dan platform komunikasi. Dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi dapat tercermin dalam potensi peningkatan konsumsi informasi, pemasaran barang/jasa online, dan pertumbuhan sektor hiburan digital. Selain itu, adopsi pembelajaran online dan bekerja dari rumah juga dapat mendukung perkembangan sektor pendidikan dan pekerjaan online, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi digital.

SIMPULAN

Penggunaan internet di Indonesia menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, didominasi oleh penduduk usia muda dan wilayah perkotaan. Akses internet memberikan kontribusi positif terhadap sektor ekonomi melalui perdagangan daring, keuangan digital, pendidikan online, serta adopsi teknologi. Layanan yang paling banyak diakses adalah media sosial dan informasi/berita. Akses internet mendorong transformasi model bisnis ke arah digital, memperluas akses pasar bagi pelaku usaha, serta meningkatkan produktivitas melalui pembelajaran daring dan fleksibilitas kerja jarak jauh. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan akses dan penggunaan internet secara signifikan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Y. D. (2015). Dari Simulasi Realitas Sosial Hingga Hiper-Realitas Visual: Tinjauan Komunikasi Virtual Melalui Sosial Media Di Cyberspace. *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 8(2).
- Fajar, M., & Azhar, Z. (2019). Indeks Persepsi Korupsi Dan Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara Asia Tenggara. *Jurnal Ecogen*, 1(3), 681–690.
- Khosiyono, B. H. C., Fajarudin, M., Jayanti, E. D., Sari, R. V., Srikonita, R., Isnaini, L., Kholisoh, S., Sunardiyah, M. A., Hikmah, N., & Rahayu, M. S. (2022). *Teori Dan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital Di Sekolah Dasar*. Deepublish.
- Kuznets, S. (2016). *Penerapan Metode Two Stage Least Squares Pada Model Persamaan Simultan Dalam Memprediksi Pdrb Dan Pertumbuhan Ekonomi*.
- Latifah, E. Z. I. D. (2019). *Analisis Pemanfaatan Internet Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Marpaung, J. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan. *Kopasta: Journal Of The Counseling Guidance Study Program*, 5(2).
- Oktariawan, T. (2022). *Pola Komunikasi Anak Rantau Dengan Orang Tua Melalui Aplikasi Whatsapp Dalam Menjaga Keharmonisan Keluarga (Studi Mahasiswa Rantau Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Jenderal Soedirman)*. Universitas Jenderal Soedirman.
- St Syahrah, I., Mustadjar, M., & Agustang, A. (2020). Pergeseran Pola Interaksi Sosial (Studi Pada Masyarakat Banggae Kabupaten Majene). *Phinisi Integr. Rev*, 3(2), 138–149.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Sutarsih, T., & Maharani, K. (2022). *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2022* (R. Rufiadi (Ed.)). Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/publication/2023/08/31/131385d0253c6aae7c7a59fa/statistik-telekomunikasi-indonesia-2022.html>
- Yaniawati, R. (N.D.). Poppy, 2020 Penelitian Studi Kepustakaan (Library Research). *Disajikan Pada Acara “Penyamaan Persepsi Penelitian studi Kepustakaan” Di Lingkungan Dosen Fkip Unpas Komunikasi Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1.